

**SKRIPSI**

**ANALISIS DAMPAK PERILAKU MENYIMPANG RITUAL NGALAP**

**BERKAH KEPADA MASYARAKAT DESA PENDEM**

(Studi Kasus Di Obyek Wisata Makam Pangeran Samudro Gunung Kemukus

Kabupaten Sragen)



Disusun Oleh :

**RATIH MUNTAANA**

**415100351**

**PROGRAM USAHA PERJALANAN WISATA**

**SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA**

**YOGYAKARTA**

**2019**

**SKRIPSI**

**ANALISIS DAMPAK PERILAKU MENYIMPANG RITUAL NGALAP**

**BERKAH KEPADA MASYARAKAT DESA PENDEM**

**(Studi Kasus di Obyek Wisata Makam Pangeran Samudro Gunung**

**Kemukus Kabupaten Sragen)**

**Untuk Memenuhi Syarat Guna Memperoleh**

**Derajat Sarjana Sain Terapan Pariwisata DIV**

**di Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta**



**Oleh :**

**RATIH MUNTAANA**

**415100351**

**PROGRAM STUDI USAHA PERJALANAN WISATA**

**SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA**

**YOGYAKARTA**

**2019**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**SKRIPSI**

**ANALISIS DAMPAK PERILAKU MENYIMPANG RITUAL NGALAP  
BERKAH KEPADA MASYARAKAT DESA PENDEM**

**(Studi Kasus Di Obyek Wisata Makam Pangeran Samudro Gunung  
Kemukus Kabupaten Sragen)**

Disusun Oleh :

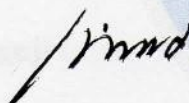
**Ratih Muntaana**

**NIM : 415100351**

**USAHA PERJALANAN WISATA**

Telah disetujui oleh :

**Pembimbing I**



**Drs. Santosa., MM**

**NIDN. 0519045901**

**Pembimbing II**



**Yudi Setiaji, SH, MM**

**NIDN.0508066401**

**Mengetahui**

**Ketua Jurusan Usaha Perjalanan Wisata**



**Yudi Setiaji, SH, MM**

**NIDN.0508066401**

**BERITA ACARA UJIAN**

**ANALISIS DAMPAK PERILAKU MENYIMPANG RITUAL NGALAP  
BERKAH KEPADA MASYARAKAT DESA PENDEM  
(Studi Kasus di Obyek Wisata Makam Pangeran Samudro Gunung  
Kemukus Kabupaten Sragen)**

**SKRIPSI**

Oleh :

**RATIH MUNTAANA**

**415100351**

**Telah Dipertahankan di Depan Tim Penguji**

**Dan Dinyatakan LULUS**

**Pada tanggal : 9 Mei 2019**

**TIM PENGUJI**

**Penguji Utama : Drs. Arif Dwi Saputro ,SS.,MM**

**NIDN. 0525047001**

**Penguji I : Drs. Santosa**

**NIDN. 0519045901**

**Penguji II : Yudi Setiaji, SH, MM**

**NIDN. 050866401**

*(Handwritten signatures of the examiners)*

**Mengetahui**

**Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta**



**(Drs. Prihatno, MM)**

**NIDN.052612590**

## **HALAMAN PERNYATAAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ratih Muntaana

NIM : 415100351

Program Studi : Diploma-IV Usaha Perjalanan Wisata

Judul : **Analisis Dampak Perilaku Menyimpang Ritual Ngalap Berkah Kepada Masyarakat Desa Pendem (Studi Kasus di Obyek Wisata Makam Pangeran Samudro Gunung Kemukus Kabupaten Sragen)**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak dapat terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

**Yogyakarta, 28 April 2019**

**Yang membuat pernyataan,**

**(Ratih Muntaana)**

**NIM. 415100351**

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur saya ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberi rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “Analisis Dampak Perilaku Menyimpang Ritual Ngalap Berkah Kepada Masyarakat Desa Pendem (Studi Kasus di Obyek Wisata Makam Pangeran Samudro Gunung Kemukus Kabupaten Sragen)”. Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pariwisata dalam bidang Usaha Perjalanan Wisata Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang sifatnya menuju perbaikan terhadap penyusunan skripsi ini akan penulis terima dengan senang hati.

Terselesaikan penyusunan skripsi ini sudah tentu tidak terlepas dari dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan tulus hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Drs. Santosa MM sebagai Pembimbing I yang telah meluangkan waktu dan memberikan arahan yang baik bagi penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Yudi Setiaji.,SH,MM sebagai Pembimbing II dan Ketua Jurusan DIV UPW Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta yang telah mengarahkan serta memberikan banyak masukan dalam proses penyusunan hingga terselesaikannya penulisan skripsi ini.

3. Bapak Arif Dwi Saputro, SS.,MM sebagai dosen penguji yang telah memberikan kritik dan saran yang sangat bermanfaat untuk menyempurnakan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Prihatno, MM sebagai Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta yang telah memberikan arahan yang baik bagi penyusunan skripsi ini.
5. Kantor Dinas Olahraga dan Pariwisata Sragen yang telah memberi ijin untuk penelitian di Gunung Kemukus.
6. Bapak Karno sebagai Penanggung Jawab Obyek Wisata Makam Pangeran Samudro di Gunung Kemukus.
7. Bapak Suwardi sebagai Juru Kunci di Obyek Wisata Makam Pangeran Samudro di Gunung Kemukus.
8. Seluruh masyarakat objek wisata Makam Pangeran Samudro di Gunung Kemukus terutama bapak/ibu yang telah bersedia meluangkan waktu untuk diwawancarai.

Semoga kebaikan dan bantuan yang sangat berarti ini dibalas oleh Allah SWT dengan balasan yang lebih mulia. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna oleh karena itu, setiap masukan penulis harapkan untuk menyempurnakan skripsi ini. Penulis berharap semoga penelitian skripsi ini dapat memberikan manfaat dan bantuan bagi kita semua.

Yogyakarta, 2 Mei 2019

Penyusun



## **HALAMAN MOTTO**

Kesuksesan hanya dapat diraih dengan segala upaya dan usaha yang di sertai dengan doa, karena sesungguhnya nasib seseorang tidak akan berubah dengan sendirinya tanpa berusaha.

(Penulis)

Saya pikir setiap kegagalan yang harus saya hadapi member saya kesempatan untuk memulai lagi dan mencoba sesuatu yang baru.

(Harland David Sanders)



## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Sujud syukur saya berikan kepada Tuhan Yang Maha Esa. Atas kehendak-Mu saya bisa menjadi pribadi yang berpikir dengan baik, beriman dan bersabar. Semoga keberhasilan ini menjadi salah satu langkah saya untuk masa depan saya dalam meraih cita-cita.

Dengan ini saya persembahkan skripsi ini untuk kedua orangtua saya, terima kasih atas kasih sayang yang berlimpah tanpa pamrih dari mulai saya lahir, hingga saat ini, terima kasih atas seluruh doa yang telah kedua orangtua ku panjatkan untuk kesuksesanku, dan segala hal terbaik yang telah kedua orangtua saya berikan untuk saya.

Terimakasih juga untuk kedua kakak dan adik saya yang selalu mendukung penuh saya dalam skripsi ini dan memberikan semangat penuh untuk saya.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN BERITA ACARA .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus Masalah.....	3
C. Batasan Masalah.....	3
D. Tujuan Penelitian .....	4
E. Manfaat Penelitian.....	4
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	<b>6</b>
A. Landasan Teori.....	6
1. Pariwisata .....	6

2. Wisatawa Budaya dan Wisata Religi .....	9
3. Perilaku Menyimpang .....	12
4. Prostitusi atau Pelacuran.....	16
5. Ritual .....	18
6. Ritual Ngalap Berkah .....	19
B. Kerangka Pemikiran.....	24
C. Penelitian Terdahulu .....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	<b>29</b>
A. Metode dan Design Penelitian.....	29
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	29
C. Teknik Cuplikan .....	31
D. Sumber Data.....	32
E. Teknik Pengumpulan Data .....	33
1. Wawancara .....	33
2. Observasi .....	35
3. Dokumentasi .....	36
F. Keabsahan Data.....	37
G. Metode Analisis Data .....	37
1. Reduksi Data .....	37
2. Penyajian Data .....	38
3. Penarikan Kesimpulan.....	38
H. Alur Penelitian.....	40
I. Jadwal Penelitian.....	41

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	<b>42</b>
A. Gambaran Umum Daerah Penelitian.....	42
1. Letak Geografis Kabupaten Sragen .....	42
2. Sejarah Kabupaten Sragen .....	43
3. Gambaran Umum Gunung Kemukus.....	45
4. Sejarah Makam Pangeran Samudro .....	47
5. Mitos seks di Gunung Kemukus .....	52
6. Prosesi Ngalap Berkah di Makam Pangeran Samudro .....	57
B. Pembahasan dan Hasil Penelitian.....	66
1. Makna Ziarah di Makam Pangeran Samudro.....	66
2. Perilaku Wisatawan di Gunung Kemukus .....	76
3. Dampak .....	86
4. Peran Pemerintah .....	88
<b>BAB V PENUTUP</b>	<b>95</b>
A. Kesimpulan .....	95
B. Saran .....	97

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kerangka Pemikiran.....	24
Tabel 3.1 Waktu Penelitian .....	30
Tabel 3.2 Alur Penelitian .....	39
Tabel 3.3 Jadwal Penelitian .....	40

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.3 Pintu Masuk Tempat Wisata Ziarah Pangeran Samudro .....	52
Gambar 4.4 Bunga dan Kemenyan untuk Ziarah .....	62
Gambar 4.5 Proses Pembakaran Kemenyan atau Dupa oleh Juru Kunci .....	76
Gambar 4.6 Saat sedang Ziarah d Makam Pangeran Samudro .....	77
Gambar 4.7 Wawancara dengan Penanggung Jawab Gunung Kemukus .....	79

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Surat Keterangan Pembimbing

Lampiran 2 Surat Permohonan Ijin Penelitian dari STP AMPTA Yogyakarta untuk Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Sragen

Lampiran 3 Surat Permohonan Rekomendasi dari Bappeda Litbang ke Kesbangpol dan Linmas

Lampiran 4 Surat Permohonan Rekomendasi dari Kesbangpol dan Linmas ke Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kab. Pariwisata

Lampiran 5 Surat Penerimaan dari Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Untuk Penanggung Jawab Gunung Kemukus

Lampiran 6 Pedoman Wawancara



## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsi tentang perilaku wisatawan dan makna sebenarnya dari Ritual Ngalap Berkah di Obyek Wisata Gunung Kemukus Kabupaten Sragen. Tempat ini merupakan wisata religi yaitu Makam Pangeran Samudro, tetapi ada hal yang menarik di Gunung Kemukus. Hal yang menjadikannya menarik karena adanya keyakinan di sebagian masyarakat bahwa apabila ingin ngalap berkah itu sendiri, mencari keuntungan untuk diri sendiri atau yang dimaksud pesugihan, maka orang yang datang ke Makam Pangeran Samudro harus melakukan ritual berhubungan dengan lawan jenis yang tidak di kenal sebelumnya selama 7 kali dalam waktu 1 lapan (35 hari).

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskripsi kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh masyarakat misalnya makna ,perilaku , motivasi dan lain-lainnya. Secara holistik (mempertimbangkan segala aspek yang mungkin mempengaruhi tingkah laku manusia atau suatu kejadian) dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Menggunakan instrumen observasi lapangan ,wawancara dengan pelaku wisata religi dengan masyarakat setempat.

Hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan makna sebenarnya dari ritual ngalap berkah merupakan usaha yang dilakukan untuk mendapatkan keselamatan dan kehidupan yang lebih baik untuk pribadi seseorang serta mencari berkah dari suatu tempat yang dianggap mempunyai kekuatan spiritual dan perilaku wisatawan yang beraneka ragam tergantung motivasi para wisatawan yang berkunjung. Mulai dari keinginan mereka agar naik jabatannya atau mendapatkan jabatan di suatu instansi, memperbaiki ekonomi atau desakan ekonomi hingga wisatawan yang benar-benar datang untuk Ziarah Pangeran Samudro. Pelaksanaannya Ritual dengan cara menyimpang, penyimpangan itu seperti mitos yang tersebar luas di masyarakat dengan cara yang tidak masuk akal yaitu harus berhubungan seks dengan orang yang tidak dikenal agar terkabulnya permintaannya.

**Kata Kunci :** Ritual, Ziarah, Makam Pangeran Samudro.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Objek wisata Gunung Kemukus Kabupaten Sragen merupakan salah satu pariwisata yang menawarkan wisata religi yang didalamnya juga memuat tradisi-tradisi dari masyarakat setempat. Ritual tersebut berupa mandi di Sendang Ontrowulan setelah itu bertemu dengan juru kunci dan berdoa di makam Pangeran Samudro.

Ritual yang dilakukan di objek wisata Gunung Kemukus Kabupaten Sragen tak lepas dari kebiasaan dari masyarakat Jawa yang dilakukan sejak dahulu yaitu melakukan upacara-upacara atau ritual untuk menghormati leluhurnya ataupun nenek moyangnya.

Konon apabila ingin terkabul akan sesuatu hal yang diinginkannya, maka seseorang harus berhubungan seksual di objek wisata tersebut dengan lawan jenisnya yang bukan suami atau istrinya selama tujuh kali berturut turut tanpa putus secara tetap. Sedangkan pandangan - pandangan positif yang beredar di masyarakat adalah berziarah ke makam Pangeran Samodro adalah sebagai suatu kegiatan ritual yang mengandung nilai keutamaan dengan mengingat jasa-jasa dan keluhuran jiwa yang diziarahi. Dengan harapan ketika orang sedang berziarah di makam tersebut maka dia dapat mengambil hikmah dan keutamaan dari nilai – nilai tersebut. Di kemudian hari nanti dalam mencapai keinginan, jika menghadapi halangan maupun rintangan, baik fisik maupun ghaib, seseorang akan memiliki

ketabahan dan keluhuran jiwa seperti Pangeran Samodro atau orang yang diziarahi.

Banyak versi tentang cerita kisah Pangeran Samodra ini, hal tersebut muncul karena masing masing memiliki kepentingan sebagai pembenar dalam mencapai tujuan . Sejarah yang banyak beredar di masyarakat adalah bahwa Pangeran Samodra berselingkuh dengan ibu selirnya R Ay Ontrowulan yang berakhir dengan meninggalnya Pangeran Samodra di bukit yang kini dikenal dengan Gunung Kemukus, yang karena cintanya maka keduanya dimakamkan dalam satu liang kubur dengan kondisi tertelungkup. Sejarah itulah yang kemudian mengarahkan kepada setiap orang yang datang ke makam Pangeran Samodra di Gunung Kemukus untuk meminta berkah, dan sejarah Pangeran Samodra ini dijadikan ukuran bahwa kalau berziarah ke makam Pangeran Samodra harus melakukan ritual yang diakhiri dengan hubungan seks dengan orang yang bukan pasangannya selama 7 kali berturut turut secara tetap.

Sejalan dengan banyaknya pengunjung yang berziarah,tidak kurang dari 1.000 orang perbulannya yang datang ke Gunung Kemukus ini, maka dapat disimpulkan bahwa rata rata pemasukan dari objek wisata ini cukup besar. Dan pertimbangan ini yang kemudian muncul untuk mempertahankan objek wisata tersebut, hal ini menyebabkan seolah olah pemerintah melegalkan perbuatan berzinah. Dan ini tidak sepenuhnya benar dimana para pengunjung banyak menyalah gunakan kedatangan mereka di objek wisata tersebut. Mereka bukannya berwisata atau berziarah tetapi hanya sekedar memenuhi kepuasan sesaat dengan

berzina atau melacur/menjual diri tanpa melakukan ritual seks pun sebenarnya tidak berpengaruh pada sampai tidaknya permintaan dari orang yang berziarah.

Yang terpenting di sini adalah niat dari orang berziarah untuk meminta dan kepercayaan serta keyakinannya bahwa permintaan akan terkabul. Hal demikian yang kemudian dijadikan alat atau senjata untuk memojokkan pemerintah.

Bertolak dari permasalahan di atas maka penulis sangat tertarik untuk meneliti objek wisata Gunung Kemukus terutama dari perilaku wisatawan yang berkunjung. Mempertimbangkan fenomena di atas maka penulis merasa perlu untuk mengetahui lebih lanjut bagaimana perilaku wisatawan Gunung Kemukus.

## **B. Fokus Masalah**

Dari latar belakang di atas, maka dapat dikemukakan permasalahan sebagai berikut :

1. Apa makna sebenarnya dari ziarah di Makam Pangeran Samudro?
2. Apa dampak adanya prostitusi di Makam Pangeran Samudro?
3. Bagaimana perilaku wisatawan Objek Wisata Makam Pangeran Samudro di Gunung Kemukus?

## **C. Batasan Masalah**

Batasan Masalah penelitian sangat penting dalam mendekati pada pokok permasalahan yang akan dibahas. Hal ini agar tidak terjadi kerancuan ataupun kesimpangsiuran dalam menginterpretasikan hasil penelitian. Ruang lingkup penelitian dimaksudkan sebagai penegasan mengenai batasan-batasan objek. Suatu penelitian agar tidak terjadi kesalahpahaman yang terlalu jauh

haruslah ditentukan pembatasan masalah penelitian. Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini antara lain:

1) Objek penelitian

Yang menjadi objek penelitian Penyimpangan pada Ritual Ngalap Berkah (penyimpangan wisata Rohani atau wisata religi ziarah)

2) Subjek Penelitian

Yang menjadi subjek penelitian ini adalah warga atau orang yang melakukan Ritual Ngalap Berkah.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus masalah tersebut maka tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mendiskripsikan makna yang sebenarnya dari Ziarah Ritual Ngalap Berkah pada objek wisata Gunung Kemukus Kabupaten Sragen.
2. Untuk mendiskripsikan dampak yang timbul akibat adanya prostitusi dari Ritual Ngalap Berkah pada obyek wisata Gunung Kemukus Kabupaten Sragen.
3. Untuk mendiskripsikan tentang perilaku wisatawan Ritual Ngalap Berkah pada obyek wisata Gunung Kemukus Kabupaten Sragen.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Peneleitian ini diharapkan akan memberikan masukan dan informasi bagi berbagai pihak yang berkepentingan yaitu:

1. Bagi STP AMPTA

Penulisan ini diharapkan menjadi informasi dan pengetahuan yang bermanfaat untuk massa yang akan datang berupa penambahan ilmu untuk generasi berikutnya dan penelitian ini dapat menambah khasanah keilmuan sehingga dapat dijadikan referensi penelitian.

2. Bagi Lokasi Peneliti

Sebagai saran dan pertimbangan dalam mengambil langkah-langkah pengelolaan selanjutnya.

3. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan dan wawasan yang diperoleh peneliti tentang Ritual Ngalap Berkah yang di lakukan di Gunung Kemukus.